

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup bermasyarakat memiliki pandangan, kebiasaan dan kebersamaan termasuk pola makannya. Pola makan dalam keluarga mempunyai peranan penting dalam pembentukan pola makan masyarakat. Pola makan yang dianut oleh remaja dimiliki melalui proses belajar yang menghasilkan kebiasaan makan yang terjadi sejak dini sampai dewasa dan akan berlangsung selama hidupnya, hingga kebiasaan makan dan susunan hidangan masih bertahan sampai ada pengaruh yang dapat mengubahnya (Arisman, 2004).

Masa remaja adalah masa peralihan diantara masa anak-anak dan dewasa. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu usia 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, dan usia 18-21 tahun merupakan masa remaja akhir (Isnaini, 2011). Remaja merupakan peralihan pola masa anak, namun pada usia remaja telah mendapatkan berbagai pengarahan dan bimbingan orang tua tentang makanan yang harus dikonsumsi guna pemenuhan kebutuhan yang mulai banyak aktivitasnya baik disekolah maupun dirumah. Orang tua juga harus ikut serta dalam memperhatikan pola makan anaknya sehari-hari dan membiasakan anaknya untuk serapan pagi sebelum berangkat kesekolah. Bagi anak sekolah, makan pagi dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan mudah menyerap pelajaran sehingga meningkatkan prestasi belajar (Departemen Kesehatan, 2002).

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Rosalynn (2001), penelitian kaitan indeks prestasi dengan asupan gizi anak remaja : studi kasus anak di Sekolah Negeri Kecamatan Medan Denai menemukan bahwa sebanyak 40,91% anak tidak sarapan pagi dan jika dihubungkan dengan indeks prestasi pada umumnya terdapat 57,6% dengan indeks prestasi sedang, 21,2% dengan indeks prestasi kurang sedangkan untuk indeks prestasi baik, 21,2%. Penelitian ini menyatakan terdapat hubungan yang erat antara asupan gizi dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar yaitu semakin tinggi status gizi siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mereka.

Setiap orang tua pasti menginginkan anak yang cerdas, dan mendapat prestasi disekolahnya. Bimbingan dan perhatian dari orang tua sangat diperlukan oleh anaknya dalam proses pencapaian prestasi belajarnya. Perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik anaknya dikalangan keluarga sehingga anaknya menjadi generasi penerus yang lebih baik. Perhatian dan teladan orang tua akan dicontoh anak-anaknya dalam pembentukan karakter anaknya. Orang tua sebagai pengasuh dan bertanggung jawab penuh kepada anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Semua orang tua sudah tentu agar anak-anaknya mendapatkan prestasi dan pandai baik di sekolah maupun di luar sekolah, semua itu tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi anaknya (Yusuf dan Nurihsan, 2006).

SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan merupakan sekolah yang beralamat di jalan Besar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan yang terletak didepan kantor camat

Tembung. Dari hasil observasi penulis pada tanggal 26 November 2014, penulis melihat nilai raport siswa berprestasi kelas VIII memiliki nilai-nilai yang bagus dari pada siswa lainnya yang memiliki nilai standart dari nilai KKM. Dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai kelas VIII¹ sampai VIII⁶ dari 36 siswa setiap kelas yang mendapat nilai rata-rata di atas 80,00 hanya sekitar 42 %. Kelas VIII¹ terdapat 17 siswa (47,22%), kelas VIII² terdapat 14 siswa (38,88%), kelas VIII³ terdapat 15 siswa (41,66%), kelas VIII⁴ terdapat 14 siswa (38,88%), kelas VIII⁵ terdapat 14 siswa (38,88%), kelas VIII⁶ terdapat 15 siswa (41,66%).

Dari uraian tersebut penulis menduga siswa yang berprestasi tersebut memiliki faktor pola makan yang baik dan asupan gizi yang cukup serta perhatian orang tua yang selalu memberikan makanan yang bergizi dan mengawasi kegiatan anak dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul **“Hubungan Pola Makan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pola makan siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
3. Bagaimana makanan jajanan siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?

4. Bagaimana bentuk perhatian orang tua terhadap siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
5. Apakah orang tua selalu membuatkan bekal sekolah untuk siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
6. Bagaimana aktivitas siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
7. Bagaimana cara belajar siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
8. Bagaimana cara bergaul siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
9. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?
10. Bagaimana pola makan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pola makan dilihat dari frekuensi konsumsi pangan siswa yang dikelompokkan kedalam jenis makanan yaitu makanan pokok, lauk pauk, sayuran, buah-buahan, jajanan dan minuman siswa berprestasi di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Perhatian orang tua yang dilihat termasuk kedalam membimbing, mengawasi belajar, memberikan hadiah dan hukuman, memenuhi kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang, dan memperhatikan kesehatan dan makanan siswa berprestasi di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Prestasi belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata raport Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014-2015.

4. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII¹-VIII⁶ yang mendapat ranking 1 sampai 10 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hubungan pola makan dengan prestasi belajar siswa ?
2. Bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa ?
3. Bagaimana hubungan pola makan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan pola makan dengan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan pola makan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pembaca bagaimana pola makan dan perhatian orang tua yang diterima pada siswa di SMPN 1 Percut Sei Tuan agar prestasi belajarnya bisa lebih baik. Memberikan masukan kepada pembaca mengenai pola makan yang baik setiap harinya yang

dibutuhkan anak sekolah. Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang pelaksanaan penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun sebagai guru khususnya pada bidang keahlian boga.